

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era digital merupakan suatu periode di mana perkembangan teknologi digital, khususnya internet, memiliki dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini juga diperkuat oleh Agustina, Nur'aini, Nazla, Hanapiah, dan Marlina (2023). yang mengungkapkan bahwa teknologi berperan penting dalam mengubah cara manusia berkomunikasi, mengakses informasi, menjalankan bisnis, serta mendukung transformasi dalam bidang pendidikan, inovasi, ekonomi digital, dan dinamika sosial. Kehadiran era digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat modern. Dengan adanya teknologi digital, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan luas, memungkinkan individu untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dalam berbagai aktivitas.



Gambar 1.1 Perkembangan Revolusi Industri Era 1.0 sampai 4.0 (+ Era Baru 5.0)

Sumber: Sasana Digital, 2024

Namun, era digital tidak muncul begitu saja. Perkembangannya merupakan kelanjutan dari revolusi industri yang telah berlangsung selama beberapa abad. Berdasarkan Artikel Sasana Digital (2024). Revolusi dimulai dari Revolusi Industri 1.0 pada abad ke-18 dengan penggunaan mesin uap, kemudian Revolusi Industri 2.0 pada akhir abad ke-19 yang membawa tenaga listrik, serta Revolusi Industri 3.0 pada abad ke-20 yang ditandai dengan otomatisasi dan komputerisasi. Saat ini, kita berada di era Revolusi Industri 4.0, yang mengintegrasikan kecerdasan buatan (*AI*), *Internet of Things (IoT)*, dan *Big data* dalam berbagai bidang industri. Dunia kini mulai bergerak menuju Revolusi Industri 5.0 atau Digital 5.0, yang menekankan keseimbangan antara inovasi teknologi dan keberlanjutan sosial.

Menurut Daniswara dan Faristiana (2023). seiring dengan perkembangan era Revolusi industri 4.0 membawa dampak besar pada dunia kerja dengan adopsi teknologi yang canggih seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, dan *Internet of Things (IoT)*. Sehingga peningkatan ini mengarah pada transformasi dalam lingkungan kerja, termasuk hilangnya pekerjaan tradisional dan munculnya pekerjaan baru yang membutuhkan keterampilan industri digital yang mengalami pertumbuhan pesat.

Setyaningrum dan Rachman (2023). Mengungkapkan bahwa pesatnya teknologi digital mengubah cara kerja manusia, seperti menggantikan pekerjaan tertentu dengan otomatisasi. Tenaga kerja harus mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan perangkat lunak yang muncul. Adanya perubahan skill tertentu memerlukan pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan keterampilan baru agar tetap relevan dalam pasar tenaga kerja yang kompetitif. Hal ini bisa mempengaruhi lapangan pekerjaan, kualifikasi tenaga kerja, dan memicu perubahan dalam struktur pekerjaan dan pelatihan skill. Secara tidak langsung, pemanfaatan teknologi digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan manusia serta meningkatkan efisiensi pekerjaan manual.

Dalam menghadapi perubahan ini, kebutuhan akan solusi digital yang fleksibel dan inovatif semakin meningkat. Perusahaan dari berbagai sektor kini mencari mitra teknologi yang mampu menyediakan layanan terintegrasi untuk mendukung transformasi digital mereka. Salah satu perusahaan yang berperan dalam menyediakan solusi teknologi ini adalah PT Accelist Lentera Indonesia. Dalam *website* resmi dari PT Accelist Lentera Indonesia, sebagai penyedia layanan digital, PT Accelist Lentera Indonesia menawarkan berbagai solusi berbasis teknologi, termasuk pengembangan perangkat lunak khusus, integrasi sistem, penerapan kecerdasan buatan (*AI*), hingga layanan berbasis *cloud computing*.

Berdasarkan *website* resmi PT accelist Indonesia, dengan pengalaman dan keahlian di bidang teknologi, PT Accelist Lentera Indonesia membantu bisnis dalam mengadopsi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dalam skala kecil maupun besar. Inovasi yang diterapkan oleh perusahaan ini memungkinkan klien untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta mempercepat pertumbuhan bisnis mereka di era digital yang terus berkembang. Melalui pendekatan yang adaptif dan solusi yang terintegrasi, PT Accelist Lentera Indonesia berkomitmen untuk menjadi mitra strategis bagi perusahaan yang ingin sukses dalam era digital.

Dikutip dari *website* resmi PT Accelist Lentera Indonesia, perusahaan ini merupakan perusahaan teknologi yang bergerak di bidang pengembangan solusi digital berbasis kecerdasan buatan (*AI*), integrasi sistem, dan layanan perangkat lunak untuk mendukung transformasi digital di berbagai industri. PT Accelist Lentera Indonesia berfokus pada inovasi teknologi guna membantu bisnis dalam meningkatkan efisiensi operasional, optimalisasi proses kerja, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor teknologi, PT Accelist Lentera Indonesia mengembangkan berbagai layanan yang meliputi pembuatan perangkat lunak kustom, penerapan sistem *ERP*, solusi berbasis data, serta pengembangan kecerdasan buatan untuk mendukung otomatisasi dan analisis bisnis. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan digitalisasi, perusahaan ini terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk memberikan solusi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

PT Accelist Lentera Indonesia termasuk dalam kategori perusahaan berbasis teknologi yang menerapkan budaya kerja fleksibel dengan sistem kerja *hybrid* dan lingkungan yang produktif. Perusahaan teknologi seperti PT Accelist Lentera Indonesia memiliki beberapa karakteristik utama, di antaranya:

1. Berfokus pada inovasi teknologi
2. Mengembangkan produk digital berbasis perangkat lunak dan *AI*
3. Menyediakan layanan berbasis sistem yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan klien
4. Menerapkan fleksibilitas dalam sistem kerja
5. Budaya kerja yang dinamis dan kolaboratif

Dengan karakteristik tersebut, PT Accelist Lentera Indonesia terus berinovasi dalam memberikan solusi digital yang dapat membantu bisnis berkembang di era digitalisasi saat ini.

Dalam industri berbasis teknologi, tenaga kerja memiliki peran yang sangat krusial. Di dalam perusahaan teknologi, pemilihan karyawan menjadi salah satu aspek penting bagi perusahaan, di mana karyawan dipandang sebagai aset utama perusahaan. Dalam hal ini, penulis sebagai *intern* di divisi *Human Capital* turut terlibat langsung dalam proses rekrutmen karyawan, mulai dari *screening CV*, koordinasi *online test*, hingga mendampingi atau melaksanakan sesi *interview* untuk beberapa posisi. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam membantu perusahaan memperoleh kandidat yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing divisi, serta memastikan setiap proses seleksi berjalan dengan efisien dan terstruktur. Dengan demikian, pekerjaan yang dilakukan tidak hanya mendukung kelancaran proses rekrutmen, tetapi juga berdampak pada keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Menurut Petty dan Guthrie (2000) dalam Murtadlo (2021). perkembangan ekonomi digital memicu peningkatan minat fokus pada *human capital dan financial capital*.

Melalui praktik kerja magang di PT Accelist Lentera Indonesia, penulis berkesempatan untuk berkontribusi sebagai *Human Capital Internship*. Dalam praktik kerja magang ini, penulis membantu pelaksanaan *Human Capital* pada divisi *Human Capital* Accelist dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia (SDM) di perusahaan. Mengenai pentingnya peran *Human Capital* pada PT Accelist Lentera Indonesia, maka penulis berusaha untuk berkontribusi sebaik mungkin guna membantu divisi *Human Capital* menjalankan aktivitasnya. Oleh karena itu, penulis mengangkat laporan magang ini dengan judul “Peran *Administrative Task* Dalam Mendukung Produktivitas Divisi Sumber Daya Manusia di PT Accelist Lentera Indonesia”.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan salah satu bagian penting dalam kurikulum Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam dunia kerja sebelum menyelesaikan studi mereka. Adapun beberapa maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan di PT Accelist Lentera Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi Syarat Kelulusan Magang adalah salah satu syarat kelulusan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UMN. Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja.

2. Meningkatkan Pemahaman tentang Dunia Kerja

Melalui program magang, mahasiswa dapat memahami bagaimana dunia kerja sesungguhnya, termasuk budaya kerja, sistem operasional, serta tantangan yang dihadapi dalam suatu perusahaan.

3. Meningkatkan Keterampilan Praktis

Magang di PT Accelist Lentera Indonesia memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan bidang *Human Capital*, seperti administrasi SDM, pengelolaan data karyawan, serta penggunaan sistem *HR* berbasis teknologi.

4. Meningkatkan Koneksi dan Relasi Profesional

Melalui interaksi dengan rekan kerja dan profesional di industri, mahasiswa dapat memperluas jaringan dan membangun relasi yang dapat berguna untuk peluang karier di masa depan.

5. Mengasah Kemampuan Adaptasi dan *Problem Solving*

Mahasiswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis serta menemukan solusi terhadap berbagai tantangan yang muncul selama magang.

6. Mengenal Penerapan Teknologi dalam Bidang *Human Capital*

PT Accelist Lentera Indonesia merupakan perusahaan berbasis teknologi yang memberikan wawasan mengenai penerapan sistem digital dalam pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini menjadi nilai tambah bagi mahasiswa dalam memahami perkembangan industri 4.0 dan 5.0.

7. Meningkatkan Profesionalisme dan Etika Kerja

Magang mengajarkan mahasiswa untuk bekerja secara profesional, bertanggung jawab, dan mengikuti etika kerja yang berlaku di perusahaan.

Dengan adanya kerja magang ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman berharga yang dapat menjadi bekal dalam memasuki dunia kerja setelah lulus dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang ini dilakukan sesuai dengan ketentuan magang SKS reguler yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal 640 jam atau 4 bulan. Adapun waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Accelist Lentera Indonesia

Bidang Usaha : IT Consultant

Waktu Pelaksanaan : 2 Januari 2025 - 1 Mei 2025

Waktu Kerja : 8 - 10 jam per hari

Posisi Magang : *Human Capital Intern*

Alamat Perusahaan : Ruko Bolsena Blok A-19. Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua Tangerang Selatan, Indonesia.

Beberapa tahapan prosedur yang dilakukan penulis untuk dapat mengikuti dan menyelesaikan praktik kerja magang pada PT Accelist Lentera Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengajuan

Penulis mendapatkan informasi terkait lowongan magang di PT Accelist Lentera Indonesia, kemudian mengajukan *Curriculum Vitae (CV)* pada tanggal 29 November 2024.

2. Tahap Perekrutan

Pada tanggal 30 November 2024, penulis mengikuti *Online Test* sebagai bagian dari proses seleksi. Selanjutnya, pada tanggal 3 Desember 2024, penulis menjalani wawancara dengan pihak *Human Resource (HR)*.

3. Tahap Penerimaan

Pada tanggal 24 Desember 2024, penulis menerima informasi mengenai diterimanya sebagai *Human Capital Intern* di PT Accelist Lentera Indonesia. Setelah itu, penulis mengikuti beberapa tahapan administrasi sebelum resmi memulai magang, Penulis melakukan pelengkapan administrasi pada tanggal 24 Desember 2024, kemudian mengikuti Meeting New Employee Orientation Program (NEOP) pada tanggal 27 Desember 2024, dan pada hari yang sama menandatangani surat pernyataan sebagai bagian dari program NEOP.

4. Tahap Praktik Kerja Magang

Penulis mengikuti mata kuliah Internship yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dan melakukan bimbingan magang dengan dosen pembimbing, Ibu Nurina Putri. Selama menjalani program magang, penulis juga mengisi dan melengkapi seluruh dokumen magang yang telah disiapkan oleh universitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Praktik kerja magang dilaksanakan di PT Accelist Lentera Indonesia dengan waktu kerja yang fleksibel, namun tetap memenuhi kriteria minimal 8 jam per hari dan terkadang mencapai 10 jam kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Penulis menyelesaikan praktik kerja magang, kemudian menyusun laporan praktik kerja magang, dan mengikuti sidang praktik kerja magang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.